

MODUL 5

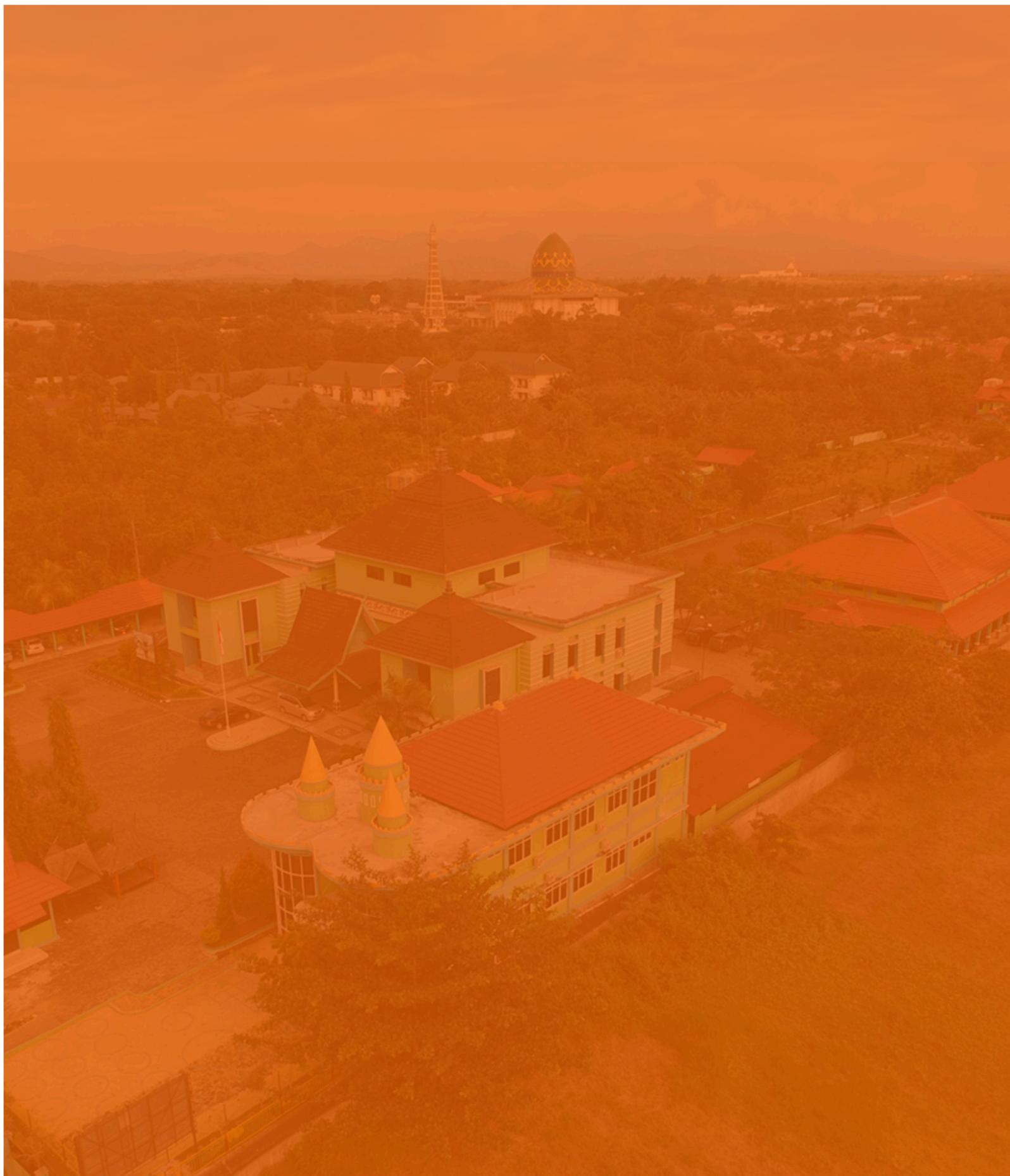


TEKS NARASI DAN LITERASI BUKU FIKSI-NONFIKSI (CAS DARI CERITA DAN BUKU)

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP KELAS IX



Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat
Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
Dan Pendidikan Masyarakat Kalimantan Selatan
Tahun 2018



Penyusun : Tim Dikmas



MODUL 5



TEKS NARASI DAN LITERASI BUKU FIKSI-NONFIKSI (CAS DARI CERITA DAN BUKU)

BAHASA INDONESIA
PAKET B SETARA SMP KELAS IX



Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat
Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
Dan Pendidikan Masyarakat Kalimantan Selatan
Tahun 2018



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala anugerah dan karuniaNya, sehingga Modul Bahasa Indonesia Pendidikan Kesetaraan Paket B Kelas IX dapat diselesaikan.

Penyusunan modul ini bertujuan memudahkan pendidik Bahasa Indonesia Kelas IX Paket B Pendidikan Kesetaraan dalam proses pembelajaran berbasis modul sesuai dengan kurikulum 2013, karena pada tahun 2019 akan diterapkan pembelajaran berbasis modul sesuai kurikulum 2013.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan modul ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami meminta maaf atas kekurangan dan mengharapkan saran serta kritik dari semua pihak demi perbaikan modul ini.

Akhir kata, semoga modul ini bermanfaat bagi pendidik dan warga belajar khususnya pendidik materi Bahasa Indonesia Kelas IX Paket B Pendidikan Kesetaraan dan pengelola selaku penyelenggara pendidikan kesetaraan.

Banjarbaru, Desember 2018
Kepala BP-PAUD dan Dikmas
Kalimantan Selatan,

Dr. E. Dede Suryaman
NIP.19641222 199212 1 001



DAFTAR ISI



| | |
|---------------------------------|-----|
| Halaman Judul | i |
| Kata Pengantar | ii |
| Daftar Isi | iii |
| Petunjuk Penggunaan Modul | v |
| Tujuan yang Diharapkan | vi |
| Pengantar Modul | vii |

UNIT 1 TEKS NARASI

| | |
|---------------------------------------|----|
| Unit 1 : Teks Narasi | 1 |
| Uraian Materi | 1 |
| A. Pengertian Teks Narasi | 1 |
| B. Ciri-ciri Teks Narasi | 1 |
| C. Unsur Kebahasaan Teks Narasi | 2 |
| D. Jenis Teks Narasi | 3 |
| E. Struktur Teks Narasi | 7 |
| F. Tujuan Teks Narasi | 7 |
| G. Langkah-langkah Teks Narasi | 8 |
| Penugasan 1 | 16 |
| Tujuan | 16 |
| Media | 16 |
| Langkah-langkah | 16 |
| Penugasan 2 | 16 |
| Tujuan | 16 |
| Media | 16 |
| Langkah-langkah | 16 |
| Latihan soal Unit 1 | 17 |

UNIT 2 LITERASI BUKU FIKRI DAN NONFIKSI

| | |
|--|----|
| Uraian Materi | 22 |
| A. Unsur-unsur Buku Fiksi | 22 |
| B. Unsur-unsur Buku Nonfiksi..... | 22 |
| C. Cara Membaca Buku dengan SQ3R..... | 23 |
| D. Cara Membuat Rangkuman | 26 |
| Penugasan | 29 |
| A. Tujuan | 29 |
| B. Media..... | 29 |
| C. Langkah-langkah..... | 29 |
| D. Latihan soal Unit 2..... | 30 |
| E. Rangkuman | 34 |
| F. Penilaian Akhir | 35 |
| G. Kunci Jawaban Penugasan Penilaian | 44 |
| H. Rubrik Penilaian | 46 |
| I. Kriteria Pindah/Lulusan Modul..... | 46 |
| J. Sasaran Referensi..... | 46 |

Daftar pustaka

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Modul ini terdiri dari beberapa materi yang disusun secara berurutan yaitu unit 1 dan unit 2. Pembahasan setiap unit merupakan satu kesatuan agar dapat memahami modul secara baik. Anda perlu mengikuti petunjuk berikut untuk membaca modul.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Pembelajaran modul dilaksanakan melalui tatap muka, tutorial, dan tugas mandiri.
5. Kerjakan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai modul dengan baik.
6. Kerjakan penilaian pemahaman dengan mengisi soal –soal latihan yang disediakan di akhir unit dan modul.
7. Anda dapat melanjutkan ke modul selanjutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 75 atau lebih.
8. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang dianggap dapat memberikan penjelasan lebih baik.
9. Kerjakan tugas dalam modul ini tanpa melihat kunci jawaban.
10. Selamat membaca dan mempelajari modul.

TUJUAN YANG DIHARAPKAN SETELAH MEMPELAJARI MODUL

Setelah membaca dan mempelajari modul ini, secara umum Anda diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi tentang teks narasi.
2. Mengetahui tentang ciri-ciri teks narasi.
3. Memahami tentang kebahasaan teks narasi
4. Mampu memahami teks narasi
5. Mampu membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif berdasarkan struktur.
6. Mampu membedakan buku fiksi dan nonfiksi
7. Mampu mencatat identitas buku secara jelas

PENGANTAR MODUL

Sebuah peristiwa yang benar-benar terjadi atau cerita khalayan yang ditulis oleh seseorang pengarang dengan urutan waktu dan kronologisnya. Karangan atau teks narasi diciptakan untuk menghibur pembaca berdasarkan pengalaman melalui kisah dan cerita baik fiksi maupun nonfiksi. Teks inilah yang disebut dengan teks narsi. Teks narasi dibuat berdasarkan kebahasaan, jenis struktur, tujuan yang menjadi sebuah teks narasi yang indah..

Modul ini membahas mengenai teks narasi dan literasi buku dan nonfiksi fiksi. Pada unit 1 mempelajari tentang pengertian teks narasi, ciri-ciri, unsur kebahasaa tujuan dan langkah-langkah teks narasi.

Pada unit 2 mempelajari tentang literasi buku fikri dan nonfiksi, mulai unsur-unsur buku fiksi, nonfiksi, cara membaca buku dengan SQ3R sampai membuat rangkuman. Sehingga akhirnya peserta didik bisa membuat teks narasi sesuai dengan pengalamannya.

MODUL 5

TEKS NARASI DAN LITERASI BUKU FIKSI-NONFIKSI (CERDAS DARI CERITA DAN BUKU)



UNIT 1

Teks Narasi

Uraian Materi

A. Pengertian Teks Narasi

Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya. Peristiwa itu bisa benar benar terjadi, tapi bisa juga hanya khayalan saja. Umumnya karangan atau teks narasi diciptakan dengan tujuan menghibur pembacanya dengan pengalaman estetis melalui kisah dan cerita, baik fiksi maupun nonfiksi.

Contoh teks narasi adalah cerpen, novel, dan cerita inspiratif.

Cerita inspiratif merupakan teks yang berisi perjuangan hidup seseorang berpengaruh terhadap orang lain, sehingga mereka mengikutinya.

B. Ciri-ciri Teks Narasi

Sebuah teks dapat dikatakan sebagai suatu karangan narasi apabila memenuhi ciri-ciri di bawah ini:

1. Teks berisi tentang cerita, kisah, dan peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif.
2. Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir cerita.
3. Terdapat suatu peristiwa maupun konflik.
4. Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.

C. Unsur Kebahasaan Teks Narasi

Adapun unsur kebahasaan yang dimiliki teks narasi adalah sebagai berikut,;

1. Menggunakan kata kiasan (metafora)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metafora adalah kata atau kelompok kata yang tidak mewakili arti yang sebenarnya, melainkan digunakan untuk membandingkan dua hal secara langsung. Metafora disebut juga sebagai gaya bahasa atau majas perbandingan. Biasanya metafora digunakan untuk memperjelas atau membuat teks narasi terlihat lebih menarik.

Contoh: raja siang, raja malam, dan tulang punggung.

2. Menggunakan kata kerja transitif dan intransitif

Kata kerja transitif merupakan kata kerja yang dilengkapi dengan objek, baik itu benda, frasa ataupun kata ganti. Jenis kata kerja ini bisa diubah menjadi bentuk pasif.

Contoh: Saya makan sebuah jeruk.

Sedangkan kata kerja intransitif merupakan kata kerja yang tidak membutuhkan objek. Jenis kata kerja ini tidak bisa diubah menjadi bentuk pasif. Contoh: Momo jatuh.

3. Menggunakan kata benda, sifat, frasa atau klausa

Tentunya penggunaan kata benda, sifat, frasa atau klausa ini disesuaikan dengan jenis topik yang disampaikan dalam teks narasi.

4. Menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu

Agar pembaca tidak bingung, biasanya penulis cerita akan menggunakan kata penghubung penanda urutan waktu. Contoh: pertama-tama, lalu, kemudian, selanjutnya, dan akhirnya.

D. Jenis Teks Narasi

1. Narasi Informatif (ekspositoris)

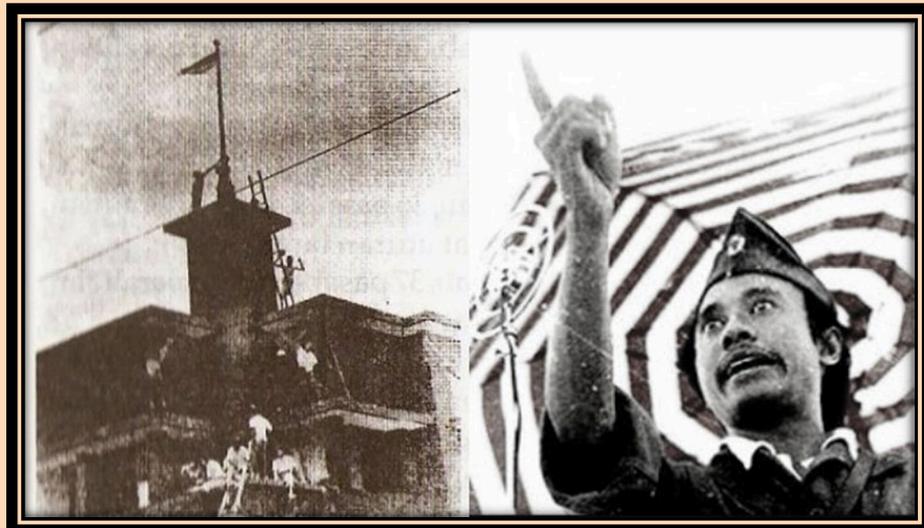
Narasi informatif adalah karangan yang bertujuan menyampaikan sebuah informasi dengan tepat mengenai suatu peristiwa atau kejadian.

Contoh:

Perang Surabaya

Pada 10 November meletuslah sebuah perlawanan rakyat di Surabaya untuk mengusir Belanda dan para sekutunya dari tanah air. Perang ini berawal dari kemarahan tentara Inggris akibat dari terbunuhnya pimpinan mereka, Brigadir Jenderal Mallaby. Akibat tewasnya pimpinan mereka pihak Inggris dan sekutunya memberikan sebuah ultimatum kepada seluruh pejuang yang ada di Surabaya waktu itu untuk menyerah.

Bukannya menyerah, ultimatum tersebut malah dianggap sebuah penghinaan oleh para pejuang dan rakyat. Mereka membentuk milisi-milisi perjuangan untuk menghadapi pihak Inggris yang mengancam akan menyerang



Mengetahui ultimatumnya ditolak, pihak Inggris dan sekutunya marah besar. Pada 10 November pagi, mereka melancarkan serangan besar-besaran melalui laut, darat, dan udara, dengan mengerahkan sekitar 30.000 infanteri, sejumlah pesawat terbang, tank, dan kapal perang. Kota Surabaya diserang habis-habisan oleh pihak sekutu. Mereka mengebom gedung-gedung pemerintahan dan membunuh para pejuang. Kejadian waktu itu sangatlah mengerikan, pembunuhan terjadi di mana-mana dan membuat para pejuang terdesak.

Namun, di luar dugaan, rencana mereka untuk menaklukan Kota Surabaya dalam tiga hari gagal. Seluruh pejuang dan rakyat Surabaya turun ke jalan untuk melakukan perlawanan. Semangat juang para pahlawan waktu itu muncul berkat seorang pemuda yang bernama Bung Tomo. Dia dengan gagah berani memekikan pidato untuk membakar seluruh semangat para pejuang. Pertempuran Surabaya berlangsung sekitar tiga minggu dan dimenangkan oleh pihak sekutu. Meskipun Kota Surabaya jatuh ketangan sekutu, perlawanan rakyat Surabaya waktu itu membangkitkan semangat juang seluruh rakyat Indonesia.

2. Narasi Artistik

Karangan narasi artistik adalah sebuah karangan yang menceritakan suatu kisah atau peristiwa yang bertujuan memberikan pengalaman estetis kepada pembacanya. Ceritanya berupa fiksi atau nonfiksi dengan bahasa figuratif atau kiasan.

Contoh:

Pertarungan di Pagi Buta

Kala itu mentari belum bangun dari peraduannya. Ayam-ayam jago pun belum melakukan tugasnya. Namun, Pak Raden telah keluar dari rumahnya. Kulitnya yang keriput dan tipis seolah-olah tidak mempan oleh hembusan angin yang sedari tadi berusaha membekukannya. Tangan kanannya yang kekar memikul sebuah cangkul, sedangkan tangan kirinya memegang sebuah bingkisan besar.

Pada saat Pak Raden melangkahkan kaki menuju sawahnya, langkahnya terhenti oleh tangisan bayi yang memecah keheningan pagi itu. Dengan sangat ketakutan Pak Raden mencari sumber suara itu. Betapa terkejutnya Pak Raden melihat seorang bayi mungil tergeletak di bawah pohon beringin besar. "Bayi siapa ini? Haruskah aku membawanya?" Pak Raden bimbang.

Ketika dia ingin mengangkat bayi itu, tiba-tiba seekor harimau



besar menyerangnya, tetapi dengan sigap Pak Raden mengelak. Ternyata suara tangis bayi itu menarik perhatian harimau. Tampaknya harimau itu kelaparan. Dia pandangi bayi tersebut dengan tatapan mengerikan.

Melihat hal itu Pak Raden mengibaskan cangkulnya untuk menghalau binatang buas itu. Harimau itu melawan, dia berbalik menyerang, membuat Pak Raden jatuh dan terluka. Saat harimau hendak menerkamnya, Pak Raden mengambil cangkul di sampingnya dan mengibaskannya ke harimau itu. Akhirnya cangkul itu merobek perut harimau dan membuatnya mati.

Kemudian Pak Raden mengangkat bayi itu dan membawanya pulang untuk diurus sebagai anaknya sendiri.

3. Narasi Sugestif

Narasi sugestif menceritakan sebuah peristiwa atau kisah dengan maksud terselubung kepada para pembaca atau pendengarnya.

Contoh:

Apa yang Ditanam Itu yang Dituai

Hari itu langit sangat terik, tetapi Budi tetap menarik gerobaknya. Dia susuri lorong-lorong pasar itu dengan harap ada yang membeli getuk buatan ibunya. Hari itu Budi sangat memerlukan uang untuk biaya pengobatan ayahnya.

Sejak pagi tadi Budi mengelilingi pasar dengan gerobaknya, tetapi tak seorang pun yang membeli bahkan hanya untuk menawarnya. Budi hampir putus asa, pikiran-pikiran jahat mulai masuk ke otaknya. Namun, Budi teringat kata-kata ibunya bahwa berbuat baik dan berdoalah agar mendapat berkah dari Allah. Budi menepis semua pikiran jahat tadi dan berdoa kepada Allah agar dia bisa mendapatkan uang untuk ayahnya.

Budi melanjutkan perjalanan. Saat itu Budi melihat seorang pria yang sedang mengikuti seorang ibu.

“Pasti orang itu akan berbuat yang tidak-tidak!” pikir Budi.



Benar saja, seketika pria itu merampas tas si ibu. Ibu itu menjerit, dengan cepat kilat Budi menjegal pencuri itu hingga terjatuh. Tas itu pun terjatuh bersama si pencuri, lalu pencuri tersebut melarikan diri. Budi

mengambil tas itu dan memberikannya kepada.

“Terima kasih, Nak, untung ada dirimu,” kata ibu itu.

“Iya, lain kali hati-hati ya, Bu,” jawab Budi sambil meninggalkan ibu itu.

“Sebentar, Nak, ini ada sesuatu untukmu,” kata ibu itu.

“Tidak usah, Bu,” tolak Budi dengan halus.

Wanita itu kagum dengan kebaikan Budi. Tanpa sengaja dia melihat gerobak getuk dan berkata, “Baiklah kalau kamu tidak mau menerimanya, biarkan saya membeli semua getukmu”.

Budi senang dan terharu, akhirnya dia bisa membelikan obat untuk ayahnya.

“Terima kasih, Bu,” jawab Budi.

E. Struktur Teks Narasi

Struktur teks narasi terdiri atas hal berikut.

1. Orientasi

Pada bagian ini, penulis menjabarkan waktu, tempat, tokoh, serta watak dari setiap tokohnya dan apa yang sedang terjadi.

2. Komplikasi

Pada bagian ini, penulis menceritakan kejadian penting, sebab, dan pemicu yang menimbulkan konflik antartokoh yang menimbulkan peristiwa lain sebagai akibat dari konflik sebelumnya, hingga mencapai puncaknya.

3. Resolusi

Pada bagian ini, konflik menurun dan dapat diselesaikan.

4. Reorientasi

Bagian ini merupakan penutup teks yang berisi pesan moral cerita tersebut. Tahap ini tidak wajib dalam sebuah teks narasi.

F. Tujuan Teks Narasi

Tujuan sebuah teks narasi antara lain adalah.

1. memberikan informasi untuk menambah pengetahuan,
2. memberikan wawasan kepada pembaca,
3. memberikan hiburan, dan
4. memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

Tujuan Teks Cerita Inspiratif

1. Menceritakan kisah perjuangan hidup seseorang.
2. Menyampaikan pesan tersirat maupun tersurat dari cerita yang disampaikan.
3. Menggugah semangat orang lain untuk melakukan sebuah aksi atau tindakan.

G. Langkah-langkah Teks Narasi

Langkah menulis karangan narasi,

1. Cari dan tentukan terlebih dulu tema serta amanat yang ingin disampaikan.
2. Tentukan sasaran pembaca.
3. Buat rancangan mengenai peristiwa utama dalam bentuk alur sesuai pada skema yang ingin ditampilkan.
4. Rangkai urutan peristiwa utama tersebut menjadi beberapa bagian: pembukaan, perkembangan, dan akhir cerita.
5. Buat rincian dan penjelasan mengenai kejadian-kejadian utama secara mendetail untuk dijadikan sebagai pendukung cerita.
6. Susun skema tokoh, watak, alur, latar, dan sudut pandang.
7. Memahami dan mengerti bagaimana aturan tanda baca setiap kalimat yang ada di dalam cerita.

Contoh teks narasi

Ibu dengan Satu Mata

Ibuku hanya memiliki satu mata. Ketika aku tumbuh dewasa, aku membencinya karena hal itu. Aku benci terhadap perlakuan kawan-kawanku di sekolah. Aku benci bagaimana anak-anak lain menatapnya dan memalingkan muka dengan jijik. Ibuku bekerja dengan dua pekerjaan untuk menafkahi keluarga, tetapi aku justru malu dengan keadaannya dan tidak ingin terlihat sedang bersamanya.

Setiap kali ibu datang ke sekolah, rasanya aku ingin dia menghilang. Aku merasakan gelombang kebencian terhadap wanita yang membuatku menjadi bahan tertawaan di sekolah. Pada suatu waktu, ketika aku ingin meluapkan kemarahan ekstrim, aku bahkan pernah mengatakan kepada ibu bahwa aku ingin dia mati. Aku benar-benar tidak peduli tentang perasaannya.

Setelah aku tumbuh dewasa, aku melakukan apapun sekuat tenaga untuk menjauhkan diri dari ibuku. Aku belajar dengan keras dan mendapat pekerjaan di Kota, agar tidak bertemu dengannya. Aku menikah dan mulai membesarkan keluargaku sendiri. Aku sibuk dengan pekerjaan dan keluarga, demi menyediakan kehidupan yang nyaman untuk anak-anakku tercinta. Aku bahkan tidak memikirkan ibuku lagi.

Namun, tidak disangka, ibuku datang untuk mengunjungi rumahku pada suatu hari. Wajah bermata satunya membuat anak-anakku takut, dan mulai menangis. Aku marah pada ibuku karena muncul mendadak dan aku melarangnya masuk.

Jangan pernah kembali kesini dan kehidupan keluargaku

Aku berteriak, tapi ibu saya hanya diam dan meminta maaf, lalu pergi tanpa mampu berkata-kata lagi.

Pada suatu ketika, sebuah undangan untuk reuni sekolah membawaku kembali ke kampung halaman setelah puluhan tahun lamanya. Aku tidak bisa menolak berkendara melewati rumah masa kecilku dan mampir ke gubuk tua tersebut. Tetanggaku mengatakan bahwa ibuku sudah meninggal dan meninggalkan surat untukku.

Anakku sayang,

Ibu harus memulai surat ini dengan meminta maaf karena telah mengunjungi rumahmu tanpa pemberitahuan dan menakuti anak-anakmu yang cantik. Ibu juga sangat menyesal karena ibu adalah wanita yang memalukan dan sumber penghinaan bagimu, ketika kamu masih kecil sampai tumbuh dewasa.

Ibu sudah mengetahui bahwa kamu pasti akan datang kembali kesini. Ibu mungkin tidak lagi berada di tempat ini ketika kamu datang, dan ibu pikir itu adalah waktu yang tepat untuk memberitahumu sebuah insiden yang terjadi ketika kamu masih kecil.

Tahukah kamu, anakku sayang? Kamu mengalami sebuah kecelakaan dan kehilangan satu mata. Ibu sangat terpuakul karena terus memikirkan bagaimana nasib anakku tercinta tumbuh hanya dengan satu mata. Ibu ingin kamu dapat melihat dunia yang indah dengan sempurna, jadi ibu memberikan padamu sebelah mata ibu.

Anakku sayang, ibu selalu memilikimu dan akan selalu mencintaimu dari lubuk hati ibu yang terdalam. Ibu tidak pernah menyesali keputusan ibu untuk memberikan mata ibu. Dan ibu merasa tenang ketika ibu mampu memberikan kamu kemampuan untuk menikmati hidup yang lengkap.

Dari Ibumu tersayang.



Setelah membaca surat dari ibu, air mataku menetes. Aku sangat menyesal. Diriku selalu menyalahkan diriku sendiri, mengapa dulu aku tidak pernah sedikitpun bersikap baik pada ibu. Aku bahkan tega menghilangkan dirinya dari kehidupanku, padahal ibu selalu ada untuk membantuku.

Pesan Moral

Jangan pernah Anda menyakiti perasaan orang tua. Karena Anda tidak pernah tahu apa saja yang telah dilakukan oleh orang tua Anda sehingga anda bisa menjadi seperti sekarang. Dan Anda tidak akan pernah tahu kapan orang yang disayangi akan meninggalkan untuk selama-lamanya.

Ibuku hanya memiliki satu mata. Ketika aku tumbuh dewasa, aku membencinya karena hal itu. Aku benci terhadap perlakuan kawan-kawanku di sekolah. Aku benci bagaimana anak-anak lain menatapnya dan memalingkan muka dengan jijik. Ibuku bekerja dengan dua pekerjaan untuk menafkahi keluarga, tetapi aku justru malu dengan keadaannya dan tidak ingin terlihat sedang bersamanya. **Orientasi**

Setiap kali ibu datang ke sekolah, rasanya aku ingin dia menghilang. Aku merasakan gelombang kebencian terhadap wanita yang membuatku menjadi bahan tertawaan di sekolah. Pada suatu waktu, ketika aku ingin meluapkan kemarahan ekstrim, aku bahkan pernah mengatakan kepada ibu bahwa aku ingin dia mati. Aku benar-benar tidak peduli tentang perasaannya.

Setelah aku tumbuh dewasa, aku melakukan apapun sekuat tenaga untuk menjauhkan diri dari ibuku. Aku belajar dengan keras dan mendapat pekerjaan di Kota, agar tidak bertemu dengannya. Aku menikah dan mulai membesarkan keluargaku sendiri. Aku sibuk dengan pekerjaan dan keluarga, demi menyediakan kehidupan yang nyaman untuk anak-anakku tercinta. Aku bahkan tidak memikirkan ibuku lagi.

Komplikasi

Namun, tidak disangka, ibuku datang untuk mengunjungi rumahku pada suatu hari. Wajah bermata satunya membuat anak-anakku takut, dan mulai menangis. Aku marah pada ibuku karena muncul mendadak dan aku melarangnya masuk.

Jangan pernah kembali kesini dan kehidupan keluargaku

Aku berteriak, tapi ibu saya hanya diam dan meminta maaf, lalu pergi tanpa mampu berkata-kata lagi.

Pada suatu ketika, sebuah undangan untuk reuni sekolah membawaku kembali ke kampung halaman setelah puluhan tahun lamanya. Aku tidak bisa menolak berkendara melewati rumah masa kecilku dan mampir ke gubuk tua tersebut. Tetanggaku mengatakan bahwa ibuku sudah meninggal dan meninggalkan surat untukku.

Anakku sayang,

Ibu harus memulai surat ini dengan meminta maaf karena telah mengunjungi rumahmu tanpa pemberitahuan dan menakuti anak-anakmu yang cantik. Ibu juga sangat menyesal karena ibu adalah wanita yang memalukan dan sumber penghinaan bagimu, ketika kamu masih kecil sampai tumbuh dewasa.

Ibu sudah mengetahui bahwa kamu pasti akan datang kembali kesini. Ibu mungkin tidak lagi berada di tempat ini ketika kamu datang, dan ibu pikir itu adalah waktu yang tepat untuk memberitahumu sebuah insiden yang terjadi ketika kamu masih kecil.

Tahukah kamu, anakku sayang? Kamu mengalami sebuah kecelakaan dan kehilangan satu mata. Ibu sangat terpukul karena terus memikirkan bagaimana nasib anakku tercinta tumbuh hanya dengan satu mata. Ibu ingin kamu dapat melihat dunia yang indah dengan sempurna, jadi ibu memberikan padamu sebelah mata ibu.

Anakku sayang, ibu selalu memilikimu dan akan selalu mencintaimu dari lubuk hati ibu yang terdalam. Ibu tidak pernah menyesali keputusan ibu untuk memberikan mata ibu. Dan ibu

| | |
|---|---------------------------|
| <p><i>merasa tenang ketika ibu mampu memberikan kamu kemampuan untuk menikmati hidup yang lengkap.</i></p> <p><i>Dari Ibumu tersayang.</i></p> | |
| <p>Setelah membaca surat dari ibu, air mataku menetes. Aku sangat menyesal. Diriku selalu menyalahkan diriku sendiri, mengapa dulu aku tidak pernah sedikitpun bersikap baik pada ibu. Aku bahkan tega menghilangkan dirinya dari kehidupanku, padahal ibu selalu ada untuk membantuku.</p> | <p>Resolusi</p> |
| <p>Pesan Moral</p> <p>Jangan pernah Anda menyakiti perasaan orang tua. Karena Anda tidak pernah tahu apa saja yang telah dilakukan oleh orang tua Anda sehingga anda bisa menjadi seperti sekarang. Dan Anda tidak akan pernah tahu kapan orang yang disayangi akan meninggalkan untuk selama-lamanya.</p> | <p>Reorientasi</p> |

Catatan Penyesalan

Pada suatu hari tampak seorang anak laki-laki menawarkan dagangannya dari pintu ke pintu. Dia setiap hari berusaha mendapatkan uang untuk hidup dan sekolahnya. Saat itu pakaiannya tampak sangat lusuh dan wajahnya pucat karena sudah seharian belum memiliki uang untuk makan. Dia merasa sudah tidak kuat menahan lapar, sehingga berniat meminta makanan pada penghuni rumah yang diketuknya.

Seorang perempuan muda yang cantik membukakan pintu, tetapi anak itu kehilangan keberaniannya. Akhirnya dia hanya meminta segelas air, ia terlalu malu untuk meminta makanan. Perempuan muda tersebut membawakannya segelas susu, yang segera diminum dengan rakus oleh anak itu.



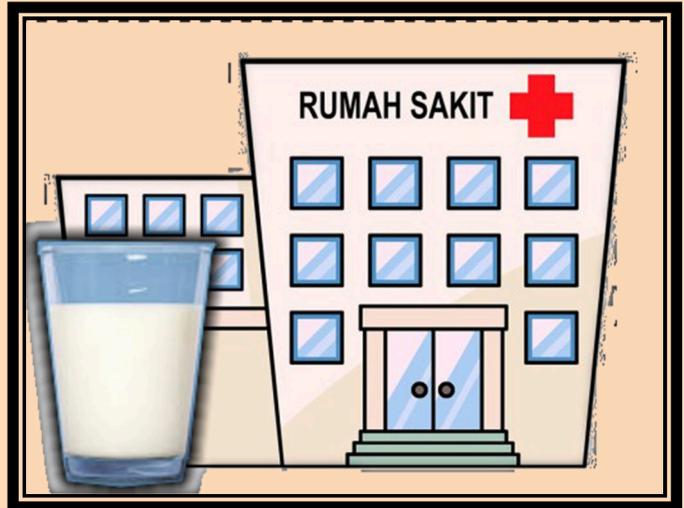
Anak itu bertanya berapa banyak dia berhutang. Tetapi perempuan tersebut hanya tersenyum dan berkata bahwa ibunya telah mengajarnya untuk bersikap baik kepada orang lain. Dan ia tidak pernah mengharapkan imbalan apapun.

Anak itu meninggalkan rumah tersebut dengan perut penuh dan semangat baru. dia bertekad akan terus berusaha untuk melanjutkan pendidikan. Setiap kali ia merasa putus asa, ia teringat pada perempuan itu. Seseorang yang telah menanamkan keyakinan baru dan ketabahan di dalam dirinya.

Bertahun-tahun kemudian, di sebuah kota besar, seorang ahli bedah ternama Dr. Howard Kelly dipanggil untuk berkonsultasi dengan seorang wanita paruh baya yang menderita penyakit langka. Ketika wanita tersebut mengatakan kepadanya nama kota kecil di mana dia tinggal, Dr. Kelly merasa memori samar muncul dalam pikirannya. Kemudian, secara tiba-tiba Dokter itu tersadar. Dia adalah wanita yang telah memberinya segelas susu bertahun-tahun yang lalu.

Kemudian dokter melanjutkan dengan pengobatan terbaik dan khusus untuknya. Seluruh kemampuannya sebagai seorang dokter dia kerahkan untuk menyelamatkan hidup wanita tersebut.

Setelah lama dirawat di rumah sakit dengan melalui berbagai pengobatan, wanita itu akhirnya siap untuk kembali ke rumah. Wanita itu sangat khawatir akan besar biaya pengobatannya selama di rumah sakit. Namun, ketika dia menerima surat tagihan, ia menemukan bahwa Dr. Kelly telah membayar seluruh tagihannya dan menulis catatan kecil untuknya.



Dr. Kelly menulis,

Sudah dibayar lunas dengan segelas susu.

Teruslah berbuat kebaikan. Bantulah orang lain walaupun hanya dengan hal kecil, karena itu akan sangat berarti bagi orang lain. Percayalah, jika suatu saat kita mengalami kesulitan, akan datang bantuan dari orang lain. Itulah balasan dari bantuan kecil yang kita berikan di masa lalu.

(<http://successbefore30.co.id/3-cerita-menginspirasi-yang-akan-menyentuh-hati-anda/>)

Penugasan 1

Membaca cerita teks narasi

Anda diminta untuk membacakan cerita teks narasi, tentukan termasuk jenis teks apa.

- Tujuan
Peserta didik mampu memahami teks narasi.

- Media
Modul

- Langkah-Langkah
 - Peserta didik diminta membaca modul teks narasi.
 - Peserta didik diminta memahami pengertian dan struktur teks cerita inspiratif.

Penugasan 2

1. Apa yang dimaksud dengan teks narasi?
2. Anda diminta untuk membuat sebuah teks narasi.
3. Apa saja yang termasuk dalam struktur teks narasi?

- Tujuan
Peserta didik mampu membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif berdasarkan strukturnya.

- Media
Modul

- Langkah-Langkah
 - Peserta didik diminta membaca contoh-contoh teks cerita inspiratif.
 - Peserta didik membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif berdasarkan strukturnya.

Latihan soal Unit 1

UNIT 1

1. Bacalah teks berikut ini!---

“Apa-apaan sih, elo? Posternya kan jadi sobek!!!”

“Sorry, Rin! Gue bener-bener nggak sengaja!”

Rinta sama sekali nggak ngegubris pembelaan Anya. Ia masih memandangi poster Blur kesayangannya yang kini sudah terbagi dua karena robek. “Rin, sorry, ya. Gue”

“Aah! Udah, deh! Pulang, sana!” potong Rinta kesal, matanya sudah sembab, hampir nangis. Anya nggak mau memperburuk keadaan. Ia pun langsung keluar dari kamar Rinta dan bergegas pulang.

Kutipan teks cerpen tersebut memuat bagian ---.

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Koda

2. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Ya, kediaman keluarga Sastro Suwiryono yang menempati lahan seluas 200 meter persegi di Desa Kasongan pinggiran Yogyakarta itu bisa dibilang tenang dan tentram sebelumnya. Malam itu sudah hampir setengah jam isak tangis terdengar mengalahkan lagu malam yang dinyanyikan oleh angin dan lambaian pohon kelapa belakang rumah. Rembulan purnama yang tengah asik menemani orang-orang yang sedang tidur dengan nyenyak juga tidak disapa oleh isak tangis itu.

“Bapak, bangun, Pak.”

“Ada apa, Bu? Malam-malam begini kok bangun? Kok kelihatannya ada yang serius.”

Dikutip dari: Agung Webe, “Arjuna Tidak Mencari cinta” dalam Arjuna Tidak Mencari Cinta, Bekasi, Soul Journey, 2016.

Kalimat bercetak tebal dalam kutipan cerpen tersebut mengandung majas ---.

- a. Metafora
- b. Metonimia

- c. Personifikasi
- d. Hiperbola

3. Perhatikan kalimat di bawah ini!

- 1) Masing-masing mendapat bagian tiga buah kurma per kepala.
- 2) Maka, pada hari itu dapat ditebak, orang-orang membukakan puasanya dengan tiga butir kurma dari Pak Ayub.
- 3) Biasanya, kalau besok paginya di tepian sungai atau di lapau kopi, orang bercerita tentang nikmatnya membukakan puasa dengan tiga butir kurma, berarti orang-orang itu kemarin habis dikunjungi Pak Ayub si Tuan Kurma.
- 4) Artinya lagi, Pak Ayub dengan bayang-bayang sepanjang badannya, telah berbuat pengasih dan penyayang serta adil ke warga kampung.
- 5) Biasanya, sekali atau dua kali dalam bulan Ramadan Pak Ayub mengantarkan kurma ke setiap rumah-rumah.
- 6) Tak heran, di hari pembagian kurma itu, boncengan sepedanya dibebani karung plastik berisi kurma.

Dikutip dari: Yusrizal K.W, "Tiga Butir Kurma Per Kepala" dalam Kembali ke Pangkal Jalan Kumpulan cerpen Yusrizal K:W Kompas, Jakarta 2004

Susunan cerita yang runtut berdasarkan teks di atas adalah ---.

- a. 3)-5)-4)-1)-6)-2)
- b. 3)-1)-2)-4)-5)-6)
- c. 3)-4)-5)-1)-6)-2)
- d. 4)-3)-5)-1)-2)-3)

4. Bacalah kutipan cerpen berikut!

Sebuah mobil colt berplat nomor merah berhenti persis di depan **kedai** kasur Alin. Murni berdebar-debar, kalau-kalau orang yang turun dari mobil itu utusan hotel yang memesan tiga puluh kasur single itu. Ia berusaha tersenyum dan menyembunyikan giginya yang terlalu menonjol ke depan. Orang berpakaian pegawai itu juga tersenyum membalas.

"Maaf, Bu. Saya pegawai ketertiban Balaikota. Apakah racun api Ibu masih baik? Boleh saya periksa?"

Kata tercetak miring tebal tersebut mengandung makna ---.

- a. bangunan tempat berjualan
- b. bangunan tempat memproduksi barang
- c. bangunan tempat menitipkan barang
- d. bangunan tempat menumpuk barang

5. Bacalah kutipan cerita berikut!

Kuingin kau berbohong padaku. Seperti yang kau utarakan kemarin, dan yang kemarin dulu itu. Ketika mentari meredup berpendar di pucuk daun sebelah barat rumah dan ketika kerumunan itu tak lagi bersamamu, kau mulai dengan kisah kebohonganmu yang pertama kepadaku.

Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar waktu sore adalah ---.

- a. Mentari meredup
- b. Mentari di sebelah barat
- c. Ketika kerumunan tidak bersama
- d. Kebohongan yang disampaikan tokoh kamu

6. Bacalah kutipan cerita berikut!

(1)"Apakah peranku bagimu, silumankah aku?" tak ada jawabmu, hanya angin berdesir di sekeliling kita. (2)Bulan pucat tak bisa menyembunyikan senyumanmu demi melihat kerutan di dahiku. (3)Biarlah menjadi rahasia alam akan apa yang kita rasakan ini. (4)Jangan lagi memaknainya, menanyakannya atau mengharapkannya esok hari.

Bukti bahwa kutipan cerpen tersebut berlatar malam hari terdapat pada nomor - --.

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

7. Bacalah kutipan cerpen berikut dengan saksama

Dengan memberanikan diri, aku pun bertanya, "Apa Ibu kenal dengan seorang anak bernama Eric yang dulu tinggal di sana itu?" Ia menjawab, "Silakan masuk,

Nyonya! Kalau Anda ibunya Eric, sungguh Anda tak punya hati!". Ia membuka pintu tempat tinggalnya.

- (1) "Tolong katakan, di mana ia sekarang? Saya janji menyayanginya dan tidak akan meninggalkannya lagi!"
- (2) Aku berlari memeluk tubuhnya yang bergetar keras. "Nyonya, semua sudah terlambat. Sehari sebelum nyonya datang, Eric telah meninggal dunia. Jasadnya ditemukan di kolong jembatan," jawabnya dengan suara terbata-bata.
- (3) "Eric... maafkan Ibu, Nak!" Aku sungguh menyesal, mengapa anakku Eric, dulu kutinggalkan.

Bukti latar tempat pada kutipan cerita tersebut ditandai nomor ---.

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

8. Bacalah kutipan cerita berikut!

Seperti teman-temannya yang lain, sebenarnya Andi ingin sekali memberi hadiah untuk Tommy, tetapi ia tidak enak hati meminta uang pada ibunya. Apalagi, ibu hanya diam ketika ia menyodorkan undangan pesta ulang tahun Tommy kemarin. Saat itu, ibu sedang duduk-duduk di beranda sambil memandangi matahari yang mulai tenggelam. Diamnya ibu, pertanda ibu belum punya uang untuk membeli hadiah. Andi sadar, sejak ayahnya meninggal tiga tahun yang lalu, ia dan ibunya memang harus hidup hemat.

"Ah masa iya aku tak bisa memberi hadiah untuk Tommy temanku?" gumam Andi seraya bangkit dari tempat tidur pembaringan. Ia beranjak menuju meja belajarnya. Dimatikannya lampu tidurnya dan digantinya dengan lampu belajar. Ia mengambil secarik kertas, pensil, dan spidol warna-warni. Tangannya mulai mencorat-coret. Kini, ada senyum menghiasi bibirnya, "Besok pagi, aku sudah punya hadiah untuk Tommy."

Bukti bahwa peristiwa tersebut terjadi pada malam hari adalah ---.

- a. kalimat pertama pada paragraf pertama

- b. kalimat kedua pada paragraf pertama
 - c. kalimat ketiga pada paragraf pertama.
 - d. kalimat keempat pada paragraf kedua
9. Amanat yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah ---.
- a. Kita harus menyesuaikan diri di mana pun berada.
 - b. Pikir dulu sebelum bertindak, sesal kemudian tidak berguna.
 - c. Tidak ada kata terlambat untuk memaafkan.
 - d. Kita harus menghormati ibu yang telah melahirkan.

10. Bacalah kutipan berikut!

- (1) Boleh jadi, itu sikap angkuhnya seorang yang sukses dan kaya menghadapi pemuda kere macam aku.
- (2) Sebagai pimpinan sebuah bank papan atas di negeri ini, mungkin dia tak rela hati anak gadisnya kupacari.
- (3) Jadi, amat wajar dia kelihatan tidak suka terhadapku.
- (4) Apalagi tampangku tidak keren kayak aktor Nicholas Saputra, sementara wajah Mawar memang cakep.
- (5) Kamu sendiri bilang, Mawar mirip Dian Sastro dengan bodi semampai macam Luna Maya (padahal menurutku, Mawar lebih mirip penyanyi kesukaanmu, Mulan Jamila).

Bukti bahwa watak tokoh 'dia' pada kutipan cepen tersebut sombong terletak pada kalimat bernomor ---.

- a. (1) dan (2)
- b. (2) dan (3)
- c. (3) dan (4)
- d. (4) dan (5)



UNIT 2

Literasi Buku Fiksi dan Nonfiksi

Uraian Materi

Buku fiksi adalah buku yang berisi cerita atau kejadian yang tidak sebenarnya. Sedangkan buku nonfiksi adalah buku yang berisikan kejadian sebenarnya yang disampaikan menurut pendapat, opini, atau kajian penulis.

Dengan kata lain, buku fiksi adalah buku yang di dalamnya berisi cerita rekaan atau khayalan. Sedangkan buku nonfiksi adalah buku yang dibuat berdasarkan fakta dan kenyataan.

Contoh buku fiksi yaitu buku cerita anak, dongeng, novel, cerita pendek (cerpen), fabel, dan komik.

Contoh buku nonfiksi yaitu buku pelajaran, buku ensiklopedia, esai, jurnal, dokumenter, biografi, dan laporan ilmiah (makalah, skripsi, tesis, atau disertasi).

A. Unsur-unsur buku fiksi

Unsur-unsur buku fiksi meliputi bagian berikut.

1. Sampul buku
2. Rincian subbab buku
3. Judul subbab
4. Tokoh dan penokohan
5. Tema cerita
6. Bahasa yang digunakan
7. Penyajian alur cerita
8. Latar
9. Amanat

B. Unsur-unsur buku nonfiksi

Sedangkan unsur-unsur buku nonfiksi meliputi bagian berikut.

1. Sampul buku

2. Rincian subbab buku
3. Judul subbab
4. Isi buku
5. Cara menyajikan isi buku
6. Bahasa yang digunakan
7. Sistematika penulisan

Dalam hal kegiatan mengomentari buku fiksi dan nonfiksi, unsur-unsur yang tertera tersebut merupakan acuan dasar. Boleh saja semua unsur dimasukkan ke dalam komentar, boleh juga hanya sebagian.

C. Cara membaca buku dengan SQ3R



Metode membaca SQ3R dikemukakan oleh Francis P. Robinson pada Tahun 1941 di Universitas Ohio Amerika Serikat, telah mengembangkan sebuah teknik membaca yang dikenal dengan sebutan SQ3R. Teknik ini bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Menurut Soedarso (1988), SQ3R pada prinsipnya merupakan singkatan dari langkah-langkah mempelajari teks atau buku yang terdiri dari :

- (1) *survey*,
- (2) *question*,
- (3) *read*,
- (4) *recite*, dan
- (5) *review*

1) *S-Survey* (memeriksa, meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks).

Survey atau prabaca adalah teknik untuk mengenal bahan bacaan sebelum membacanya secara lengkap, dilakukan untuk mengenal susunan dari isi bahan bacaan yang akan dibaca dengan maksud untuk

1. mempercepat menangkap arti,
2. mendapatkan abstrak,
3. mengetahui ide-ide penting,
4. melihat susunan bahan bacaan tersebut,
5. mendapat minat perhatian yang saksama terhadap bacaan, dan
6. memudahkan mengingat lebih banyak dan memahami lebih mudah.

Tindakan pertama yang perlu dilakukan dalam *survey* buku adalah memperhatikan judul buku dan mengajukan pertanyaan tentang topik yang terkandung di dalamnya. Lalu melihat nama penulis dan atributnya yang bisaanya memberikan petunjuk isi tulisan. Melihat aktualisasinya, dapat melihat tahun penerbitannya. Jika terdapat sampul bagian belakang, sebaiknya perlu dibaca karena memuat pesan penerbit mengenai hal penting dari buku. Tahap berikutnya adalah dengan menelusuri daftar isi, membaca pengantar, melihat tabel, grafik, apendiks dan menelusuri indeks.

2) *Q-Question* (menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks)

Bersamaan pada saat *survey*, pembaca mengajukan pertanyaan sebanyak-banyaknya tentang isi bacaan itu, dengan mengubah judul dan subjudul serta sub dari subjudul menjadi suatu pertanyaan. Kata-kata yang digunakan adalah siapa, apa, kapan, dimana, atau mengapa.

3) *R-Read* (membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun)

Pada tahap ini, pembaca membaca teks tersebut bagian demi bagian, lalu mencari jawaban atas pertanyaan yang dibentuk berdasarkan judul-judul bagian atau pertanyaan lain yang muncul sehubungan dengan topik bacaan itu dengan mengkonsentrasikan pada penguasaan ide pokok serta detail yang penting, yaitu mendukung ide pokok, memperlambat cara membaca di bagian-

bagian penting atau yang dianggap sulit dan mempercepat kembali pada bagian yang tidak penting atau yang telah diketahui.

4) *R-Recite* atau *Recall* (menjawab dan menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan)

Dalam tahap ini pembaca berhenti sejenak setiap selesai membaca suatu bagian dan mencoba menjawab pertanyaan bagian itu atau menyebutkan hal-hal penting dari bab itu. Pada kesempatan itu, pembaca juga dapat membuat catatan seperlunya.

5) *R-Review* (meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga)

Salah satu bentuk *review* adalah dengan membaca ulang untuk menelusuri kembali judul-judul dan subjudul, jawaban atas pertanyaan, serta bagian penting lainnya dengan menemukan pokok-pokok penting yang perlu untuk diingat kembali. Membaca ulang dalam tahap ini bukan berarti membaca ulang seluruh bahan bacaan yang telah dibaca sebelumnya melainkan membaca ulang sebagian bahan bacaan saja. membantu daya ingat dan memperjelas pemahaman juga untuk mendapatkan hal-hal penting yang terlewatkan.

Tahapan-tahapan Metode Membaca SQ3R

Survey - Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan *survey* bab adalah dengan mengamati subjudul-subjudul dan kaitannya, mengamati grafik, peta dan lain-lain. Lalu dengan memperhatikan (a) Paragraf pertama dan akhir (ide pokok paragraf), (b) Ringkasan (Ikhtisar atau ringkasan tentang bab yang terletak di bagian tersendiri yaitu mendahului bab itu), (c) Subjudul (untuk mengetahui hubungan bagian-bagian isi buku itu).

Question - Maksud dari tahap *question* ialah pembaca mengajukan pertanyaan yang belum di mengerti setelah melakukan tahap *survey* selesai, tahap *question* dapat membantu pembaca yang kurang aktif dalam lingkungan kelas.

Read - Pada tahap membaca ini ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu: (1) tidak diperlukan membuat catatan-catatan karena akan

memperlambat dalam membaca. Selain itu juga, catatan itu bisa jadi hanya kutipan kata-kata penulisnya saja. (2) Tidak perlu membuat tanda-tanda seperti garis bawah pada kata maupun frase tertentu, karena ada kemungkinan kesalahan dalam memilih kata yang digarisbawahi, dan untuk menghindari bahan bacaan penuh dengan coretan tak berarti. Pada tahap *read* ini pembaca membaca semua materi pokok bahasan lingkaran, guna untuk mencari jawaban tahap yang ke dua yaitu tahap *question*. Membaca teliti materi lingkaran (serupa dengan tahap *read*).

Recite and Recall - Pada tahap ini pembaca melatih diri dan berusaha tidak membuka kembali bahan bacaan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan. Jika sebuah atau beberapa pertanyaan tidak terjawab, pembaca menjawab pertanyaan berikutnya hingga seluruh pertanyaan terjawab. Waktu untuk tahap ini adalah setengah dari waktu untuk membaca.

D. Cara membuat rangkuman

Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat rangkuman buku fiksi maupun nonfiksi adalah sebagai berikut.

1. Membaca teks asli atau mendengarkan naskah yang dibacakan.

Dengan membaca maka kita akan mengetahui informasi yang ada di dalamnya. Dalam merangkum, membaca adalah kegiatan pokok utama yang harus dilakukan sebelum membuat rangkuman.

Hal ini akan memudahkan kita untuk mengingat, memahami, dan mengerti akan isi naskah. Sehingga akan mempermudah ketika membuat rangkuman.

2. Tentukan ide pokok pada tiap paragraf.

Pada tahap kedua, setelah membaca teks atau mendengarkan isi teks, selanjutnya ialah menentukan gagasan atau ide pokok pada tiap-tiap paragraf (naskah teks) atau menentukan isi pokok dari naskah yang dibacakan.

Setelah memperoleh ide pokok, rangkuman dapat dibuat dengan mengembangkan ide pokok dengan bahasa sendiri (bahasa yang lebih sederhana) dibanding dengan teks. Biasanya buku-buku teks pelajaran menggunakan bahasa yang sulit dipahami.

3. Menulis rangkuman.

Setelah memahami isi teks dan menentukan ide pokok, langkah selanjutnya ialah membuat rangkuman. Ingat, rangkuman adalah ringkasan. Cara merangkum adalah dengan menulis ide pokok yang dari setiap paragraf.

4. Membaca kembali rangkuman yang telah dibuat.

Setelah selesai membuat rangkuman, maka bacalah kembali rangkuman tersebut. Hal ini untuk mengantisipasi adanya ide pokok atau informasi penting lainnya yang belum ditulis.

5. Hubungan Antarunsur Buku Fiksi atau Nonfiksi

Dengan mengamati setiap unsur yang terkandung di dalam buku fiksi dan nonfiksi, kita dapat menyimpulkan bahwa sebagian unsur memiliki kesamaan dan sebagian yang lain berbeda. Unsur yang sama-sama dimiliki baik buku fiksi maupun buku nonfiksi yaitu: sampul, subbab, dan judul subbab.

Dalam hal perbedaan, buku nonfiksi memiliki isi yang ilmiah, aktual, dan faktual, disajikan dengan bahasa baku, dan memiliki sistematika penulisan standar. Sedangkan buku fiksi memiliki tokoh dan penokohan sebagai pelaku cerita, didukung dengan tema, disajikan dengan bahasa variatif (biasanya tidak baku), dan dilengkapi dengan alur cerita yang beraneka ragam.

6. Contoh Penyusunan Tanggapan

Pertama, membaca buku. Siswa, mahasiswa, atau siapa pun yang berkecimpung dalam menyusun tanggapan buku sebaiknya telah membaca seluruh isi buku dengan penuh ketelitian dan kecermatan sehingga mudah untuk menangkap makna yang terkandung di dalam buku tersebut. Hal ini menjadi pondasi utama sebelum melakukan proses selanjutnya. Melalui tahapan ini pula, pembentukan kerangka berpikir dimulai dan topik-topik yang menjadi perhatian telah tergambar secara garis besar di dalam memori. Oleh karena itu, seorang penyusun tanggapan buku atau resensi membutuhkan waktu yang cukup untuk benar-benar menyatu dengan isi buku seolah-olah telah hadir dalam ritme kata demi kata dan lembar demi lembar pada buku yang dibaca.

Kedua, menentukan unsur-unsur tanggapan buku. Di bagian ini, seorang penyusun tanggapan buku perlu memutuskan unsur-unsur buku yang akan dijadikan acuan tanggapan meliputi kelebihan atau keunggulan buku, kelemahan atau kekurangan buku, gaya bahasa, struktur kalimat, ejaan, diksi (pilihan kata), dan ilustrasi. Setelah itu, membuat anotasi (catatan kecil) berupa poin-poin inti di setiap unsur buku. Kemudian, mengembangkan seluruh poin-poin anotasi menjadi paragraf lengkap yang utuh dengan memperhatikan kohesi dan koherensi bahasa yang digunakan.

Ketiga, melakukan penyuntingan. Setelah seluruh tanggapan selesai disusun, maka proses penyuntingan dapat dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memeriksa kembali kesempurnaan penulisan. Tentu dipahami bahwa tiada manusia yang benar-benar sempurna, begitu juga seorang pemberi tanggapan. Oleh karena itu, melalui kegiatan penyuntingan, segala kelemahan dalam penulisan dapat diperbaiki dan dedit sebaik mungkin sebagai tahapan finalisasi. Untuk hasil yang lebih baik, boleh juga meminta bantuan editing dari seorang ahli. Seorang penulis buku bahkan tidak jarang meminta penulis-penulis lain atau pembacanya sendiri untuk memberi tanggapan objektif terhadap karya yang dibuatnya. Hasilnya, berawal dari sebuah buku tercipta sebuah karya baru berupa buku tanggapan yang bernilai jual.

Sebagai penutup, perlu diketahui bahwa tanggapan buku merupakan bagian terpenting dari resensi. Sedangkan resensi bersama dengan kritik sastra, esai, dan ringkasan termaktub sebagai hal yang dapat dilakukan untuk menilai keunggulan dan kelemahan karya sastra. Pembahasan lengkap untuk materi ini akan dibahas pada tulisan berikutnya.

7. Langkah Menyusun Tanggapan terhadap Buku yang Dibaca

a. Jenis Buku

Jenis atau bentuk buku itu apakah roman, novel, biografi, atau yang lain. Selain itu seorang resenator menyebutkan juga buku termasuk buku fiksi atau nonfiksi.

b. Keaslian Ide

Buku itu apakah benar-benar merupakan karya asli dari pengarangnya atau merupakan jiplakan dari buku lain yang pernah terbit.

c. Bentuk

Bagaimana mengenai bentuk atau format dari buku itu. Apakah bentuknya, kertas, ilustrasi sampul, jenis huruf yang dipakai, dan sebagainya.

d. Isi dan Bahasa

Dilihat dari segi isi, resenator perlu memperhatikan unsur-unsur intrinsiknya, yaitu tentang tema, alur, perwatakan, latar, dan sudut pandang.

Bahasa dalam buku itu dapat ditinjau dari segi struktur kalimat, gaya bahasa (*style*), ungkapan, dan lain-lain. Apakah bahasa yang digunakan memakai bahasa sehari-hari yang segar tidak menjemukan, mudah dimengerti oleh pembaca, dan sebagainya. Mudah dipahami atau sukar diterima pembaca. Pengujian materi mendapat perhatian juga dari resenator.

<http://smkpenanusantara.blogspot.co.id/2016/12/literasi-buku-fiksi-dan-nonfiksi.html>

Penugasan

Anda diminta untuk membedakan buku fiksi dengan nonfiksi

Apa yang dimaksud dengan identitas buku?

Tujuan

- Peserta didik mampu membedakan buku fiksi dan nonfiksi
- Peserta didik Mampu mencatat identitas buku secara jelas

Media

Buku fiksi dan nonfiksi

Langkah-langkah

- Pendidik membagikan buku fiksi dan nonfiksi secara acak kepada masing-masing kelompok siswa.
- Peserta didik diminta untuk menuliskan jenis buku tersebut dan mencatat identitas buku secara jelas.

Latihan soal Unit 2

UNIT 2

1. Bacalah teks berikut!

Penyakit influenza termasuk ke dalam penyakit yang penularannya sangat mudah. Penyakit ini menyebar dari satu orang ke orang lain melalui kontak langsung. Menurut penelitian terbaru, penyebaran virus flu sangat terkait dengan level kelembapan udara. Di negara beriklim sedang seperti Amerika Utara dan Eropa, wabah flu biasanya terjadi di musim dingin. Sementara di negara tropis influenza menyebar di musim penghujan.

Ide pokok bacaan di atas adalah ---.

- a. jenis penyakit yang penularannya mudah
- b. mudahnya menular
- c. penyebaran penyakit influenza
- d. penyebab penyakit influenza

2. Bacalah teks berikut!

Memainkan alat musik sasando tidaklah mudah. Dibutuhkan harmonisasi perasaan dan teknik sehingga tercipta alunan nada merdu. Selain itu, diperlukan keterampilan jari-jemari untuk memetik dawai seperti pada harpa.

Ide pokok bacaan di atas adalah ---.

- a. teknik memainkan sasando
- b. memainkan sasando itu sulit
- c. memainkan sasando tidak sulit
- d. ciri-ciri alat musik sasando

3. Bacalah teks berikut!

Kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu di Gorontalo semakin terancam. Peralannya, di sana kini mulai hadir penambang liar. Mereka mencari emas. Penambang liar tersebut jumlahnya mencapai ratusan orang.

Ide pokok bacaan di atas adalah ---.

- a. terancamnya kelestarian hutan Suaka Margasatwa Nantu
- b. penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu
- c. penyebab penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu
- d. mencegah penambangan liar di hutan Suaka Margasatwa Nantu

4. Bacalah teks berikut!

- (1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) dalam beberapa kesempatan menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 diprioritaskan pada sekolah-sekolah yang memiliki akreditasi A atau mantan RSBI.
- (2) Keterjangkauan distribusi buku juga menjadi syarat terhadap sekolah pelaksana Kurikulum 2013.
- (3) Kemdikbud juga menerangkan bahwa Kurikulum 2013 ini berfokus pada empat hal.
- (4) Keempat hal tersebut, pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang berlandaskan pada pendekatan ilmiah dan pendekatan saintifik.

Kalimat utama paragraf tersebut adalah ---.

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

5. Bacalah paragraf berikut!

- (1) Sebuah bangkai pesawat ditemukan di Kepulauan Seribu, Jakarta.
- (2) Mesinnya buatan Amerika Serikat diduga diproduksi pada tahun 1952.
- (3) Bangkai pesawat yang sudah berkarat dan dipenuhi karang itu berpa badan, sayap kanan, ekor, dan tiga roda.
- (4) Pesawat tersebut awalnya ditemukan dalam kondisi utuh.

Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada nomor ---.

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

6. Bacalah teks berikut!

- (1) Seiring dengan kemajuan zaman, banyak hal yang mengalami kemajuan.
- (2) Yang paling mencolok adalah kemajuan teknologi yang makin canggih dalam berbagai aspek kehidupan.
- (3) Selain itu, secara ekonomis, masyarakat juga dapat makin menjangkau teknologi informasi dan teknologi kesehatan.
- (4) Salah satunya adalah pengolahan jamu pada saat ini sudah menggunakan teknologi.

Kalimat utama paragraf tersebut terdapat pada nomor ---.

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (d)

7. Bacalah teks berikut!

Ada cara memasak mie instan agar kandungan vitamin tetap terjaga. Pertama masukkan mie ke dalam air mendidih. Kedua, angkat mie sebelum lembek. Selanjutnya, buat air rebusan baru dan taruhlah di dalam mangkok. Terakhir, masukkan bumbu dan mie ke dalam mangkok. Mie instan siap dihidangkan.

Pernyataan yang sesuai dengan teks di atas adalah ---.

- a. Mie harus segera diangkat dari air rebusan setelah lembek.
- b. Mie semakin lembek semakin baik kandungan vitaminnya.
- c. Langkah kedua masukkan mie ke dalam rebusan air mendidih.
- d. Mie jangan terlalu lembek agar kandungan vitaminnya terjaga.

8. Bacalah paragraf berikut!

Jeruk nipis dapat digunakan sebagai obat batuk alami. Jeruk nipis dapat dibuat minuman yang menyegarkan. Jeruk nipis juga dapat digunakan sebagai bumbu dapur. Ternyata, banyak sekali manfaat jeruk nipis bagi kita.

Kalimat tanya yang sesuai isi paragraf di atas adalah ---.

- a. Mengapa jeruk nipis dapat dijadikan obat batuk alami?
- b. Bagaimana cara membuat minuman yang menyegarkan dari jeruk nipis?
- c. Apa saja manfaat jeruk nipis?
- d. Kapan kita memetik jeruk nipis?

9. Bacalah paragraf berikut!

Taman kota tempat yang sangat penting bagi sebuah kota. Taman kota berfungsi sebagai paru-paru dan jantung kota yang membuat siklus oksigen dan karbon dioksida dapat berganti dengan sempurna. Taman kota juga bisa difungsikan sebagai ruang terbuka untuk masyarakat. Biasanya, masyarakat memanfaatkannya sebagai tempat untuk melakukan kegiatan rekreasi, olahraga, dan lainnya sambil menghirup udara segar.

Kalimat tanya yang sesuai isi paragraf di atas adalah ---.

- a. Mengapa taman kota diperlukan bagi sebuah kota?
- b. Bagaimana proses siklus oksigen dan karbondioksida berganti secara sempurna?
- c. Siapa yang membangun taman kota?
- d. Apa pengertian taman kota?

10. Bacalah paragraf berikut!

Indonesia memiliki kekayaan yang begitu melimpah. Tidak hanya suku bangsa yang beraneka ragam, tetapi juga kekayaan sumber daya alam. Hal ini dikarenakan Indonesia memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan manusia. Tak heran jika mata pencarian di berbagai daerah beragam.

Kalimat tanya yang sesuai dengan isi paragraf adalah ---.

- a. Apa yang menyebabkan mata pencarian di berbagai daerah di Indonesia beragam?
- b. Kekayaan alam apa yang paling banyak dimiliki oleh bangsa Indonesia?
- c. Bagaimana Indonesia dapat memiliki kekayaan alam yang melimpah?

d. Apa saja mata pencarian bangsa Indonesia?

Rangkuman

Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian dan disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya.

Salah satu contoh teks narasi adalah teks cerita inspiratif. Teks cerita inspiratif merupakan sebuah teks yang berisi tentang kisah-kisah perjuangan hidup seseorang yang memiliki pengaruh terhadap orang lain sehingga mereka mengikutinya.

Struktur teks narasi terdiri atas orientasi, komplikasi, resolusi, dan reorientasi

Buku fiksi adalah buku yang berisi cerita atau kejadian yang tidak sebenarnya. Sedangkan buku nonfiksi adalah buku yang berisikan kejadian sebenarnya yang disampaikan menurut pendapat, opini, atau kajian penulis.

Contoh buku fiksi yaitu buku cerita anak, dongeng, novel, cerita pendek (cerpen), fabel, dan komik. Sedangkan contoh buku nonfiksi, yaitu buku pelajaran, buku ensiklopedia, esai, jurnal, dokumenter, biografi, dan laporan ilmiah (makalah, skripsi, tesis, disertasi).

Penilaian Akhir

Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D pada jawaban paling tepat.

1. Bacalah tek berikut.

Ada anggapan buku dan pustaka hanya untuk kaum pelajar atau akademisi. Tak heran jika minat baca masyarakat rendah. Di Aceh, persepsi itu pelan-pelan diubah. Sejumlah komunitas hadir menggelar bacaan. Langkah kecil untuk membangun peradaban baru dari oral ke literal

(sumber: <http://edukasi.kompas.com/read/2017/03/24/20293821/gerakan.literasi.langkah.kecil.bangun.peradaban>)

Tentukan ide pokok teks tersebut!

- a. Mengubah minat baca masyarakat yang rendah
- b. Langkah kecil untuk membangun peradaban baru
- c. Buku atau pustaka bukan hanya untuk kaum pelajar
- d. Anggapan bahwa buku hanya untuk kaum pelajar

2. Bacalah tek berikut!

(1) Salah satu dongeng tentang kebohongan yang terkenal adalah dongeng “Baju Baru Kaisar”. (2) Dongeng itu bercerita tentang raja yang tidak pernah puas dengan baju yang dia miliki. (3) Raja itu lalu dibohongi seorang penjahit. (4) Sang Penjahit mengaku punya kain ajaib, padahal kain ajaib itu tidak pernah ada di dunia.

Kalimat utama teks tersebut terdapat pada kalimat nomor ----.

- | | |
|--------|--------|
| a. (1) | c. (3) |
| b. (2) | d. (4) |

3. Bacalah tek berikut!

B.J Habibie adalah salah satu tokoh panutan yang menjadi kebanggaan bagi banyak orang di Indonesia, selain dikenal sebagai orang paling cerdas di Indonesia, ia juga dikenal sebagai Presiden Ketiga Republik Indonesia. Nama lengkapnya adalah Prof. DR.(HC). Ing. Dr. Sc. Mult. Bacharuddin Jusuf Habibie. Ia dilahirkan di Pare-Pare, Sulawesi Selatan, pada tanggal 25 Juni 1936. Beliau merupakan anak keempat dari delapan bersaudara, pasangan Alwi Abdul Jalil Habibie dan RA. Tuti Marini Pospowardojo

Berikut yang bukan merupakan keistimewaan tokoh pada teks tersebut adalah ----.

- a. tokoh panutan orang Indonesia
- b. orang paling cerdas di Indonesia
- c. Preseiden Ketiga Republik Indonesia
- d. dilahirkan di Pare-Pare Sulawesi Selatan

4. Bacalah tek berikut!

Affandi Koesoema dikenal sebagai Maestro Seni Lukis Indonesia berkat gaya ekspresionisnya yang khas. Sebelum melai melukis, dia pernah menjadi guru dan pernah juga bekerja sebagai tukang sobek karcis dan pembuat gambar reklama bioskop. Dia juga pernah mendapat beasiswa untuk kuliah melukis di Santiniketan, India. Ketika tiba di India, dia ditolak dengan alasan bahwa dia dipandang sudah tidak memerlukan pendidikan melukis lagi.

Pilihlah hal yang patut diteladani dari Affandi!

- a. Menjadi Maestro Seni Lukis Indonesia
- b. Konsisten dengan gaya ekspresionisme
- c. Selalu ingin belajar
- d. Selalu mencari beasiswa ke luar negeri

5. Bacalah tek berikut!

Durian adalah nama tumbuhan tropis yang berasal dari wilayah Asia Tenggara, sekaligus nama buahnya yang bisa dimakan. Nama ini diambil dari ciri khas kulit buahnya yang keras dan berlekuk-lekuk tajam sehingga menyerupai duri. Sebutan populernya adalah “raja dari segala buah” (*King of Fruit*)

Simpulan isi teks tersebut adalah----.

- a. keistimewaan durian
- b. asal usul durian
- c. manfaat durian
- d. sebutan durian

6. Bacalah teks berikut!

Kelangkaan pasokan garam konsumsi terjadi diseluruh wilayah Indonesia. Kelangkaan ini terjadi karena panen tahun ini tidak maksimal dan impor garam oleh PT Garam tertunda. Dampaknya harga melonjak hingga 300 persen sehingga mengganggu industri pengolahan ikan.

Tentukan pernyataan yang sesuai dengan isi teks tersebut!

- a. Kurangnya pasokan garam diatasi oleh PT Garam.
- b. Kelangkaan garam disebabkan oleh tengkulak.
- c. Pemerintah berupaya mengatasi kelangkaan garam
- d. Harga garamnaik tiga kali lipat dari harga semula.

7. Bacalah tek berikut!

(1) Olahraga membantu merangsang otot-otot dan bagian tubuh lainnya untuk bergerak. (2) Pentingnya olahraga bagi tubuh dapat diilustrasikan seperti mesin yang tidak pernah digunakan/digerakkan. (3) Lambat laun, bagian-bagian dari mesin itu akan rusak karena tidak terlatih untuk terus bekerja/bergerak. (4) Demikian pula tubuh, jika kurang gerak, tubuh akan menjadi bermasalah dan menjadi tidak sehat.

Kalimat yang menyatakan hubungan sebab akibat pada teks tersebut terdapat pada kalimat nomor----.

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

8. Bacalah teks berikut

| Teks 1 | Teks 2 |
|---|---|
| “Nak, kamu harus belajar sopan santun, Sayang ... “ ucap Mina kepada anaknya. “Sopan bagaimana sih Bu, memangnya aku salah apa?” Tanya Madi polos. “Kamu itu, kalau pulang sekolah, msuk ke rumah alas kakinya dilepas, ucap salam, jangan lari-lari di dalam rumah, kan kamu | Ranti mengetahui adik perempuannya belum bangun, Ranti pun menuju kamar adiknya, “Rika ... sudah siang, kamu mau sekolah nggak, kakak tinggal ya ...! Rika ... ! teriak Ranti sambal menggedor pintu kamar Rika. “Iya ... Kak ... “ terdengar suara jawaban dari dalam kamar. Tak yakin |

| | |
|--|---|
| sudah besar,” ucap Mina memberi nasihat. “Ah, malas ...” ucap Madi sambil meninggalkan ibunya. | adiknya akan segera bangun, ia pun meminta Rika membuka pintunya ... !”, sekali lagi Ranti memaksa sang adik untuk segera bergegas. |
|--|---|

Perbedaan nilai moral kedua teks tersebut adalah----.

| | Teks 1 | Teks 2 |
|----|---|------------------------------------|
| a. | Kita perlu bersikap sopan kepada orang lain | Kita perlu menghargai waktu |
| b. | Kita perlu patuh kepada orang tua | Kita harus menuruti perintah kakak |
| c. | Kita tidak boleh malas | Kita harus disiplin |
| d. | Kita harus menghormati ibu | Kita harus menghormati kaka |

9. Bacalah tek berikut

Penilaian kompetensi keterampilan peserta didik dalam kurikulum 2013 dapat dinilai melalui praktek, produk, dan portopolio.

Kata yang tidak baku dalam kalimat tersebut adalah----.

- kompetensi, keterampilan, praktek
- kompetensi, produk, portopolio
- keterampilan, produk, portopolio
- keterampilan. Praktek, portopolio

10. Bacalah teks berikut!

Komunikasi adalah suatu proses penyampian informasi (pesan, ide, gagasan) dari satu pihak kepada pihak lain. Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua pihak. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya komunikasi masih dapat dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik badan, menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala atau mengangkat bahu.

Tentukan pernyataan berikut yang tidak sesuai dengan isi teks!

- Komunikasi dilakukan minimal oleh dua pihak.
- Komunikasi hanya dapat dilakukan secara verbal.
- Komunikasi dapat dilakukan secara lisan atau gerak-gerak
- Komunikasi ada yang verbal dan nonverbal.

11. Perhatikan kutipan berikut!

Ku tak mungkin jatuh cinta kan? Tidak sekarang, tidak denganmu. Pesonamu menjeratku tapi aku tak kan membiarkan diriku jatuh cinta kepadamu. Tak kan pernah kupercaya segala tuturmu kepadaku, dan ku akan selalu menganggap bohong apa pun yang kau ucapkan kepadaku sejak itu, termasuk yang itu ... yang dua kali kau sampaikan padaku. Sampai kapan pun kau merayuku, aku tak akan pernah lagi percaya padamu. Kebohongan-kebohonganmu telah merusak cintaku.

Bukti bahwa watak tokoh kamu pembohong dapat diketahui melalui ---.

- a. tingkah laku tokoh kamu
- b. tingkah laku tokoh aku
- c. dialog tokoh kamu
- d. dialog tokoh aku

12. Bacalah dengan saksama!

Di Kantor Pos

Oleh: Muhammad Ali

"Tadi agaknya telah terjadi suatu kekeliruan ketika Nona membayarkan uang pos wesel kepada saya, sebab"

"Mana bisa keliru?" si pegawai menyela dengan cepat.

"Seharusnya saya terima tiga ratus rupiah, bukan? Kalau tak salah, sekian itulah angka yang tertulis dalam pos wesel saya."

"Coba saya liat dulu, Saya masih ingat nomor pos wesel Saudara." Si pegawai lalu memeriksa salah satu lajur dalam daftar yang terkembang di hadapannya, kemudian katanya,"Nah ini, wesel nomor satu empat tujuh dengan tanda C. Jumlah uang: tiga ratus rupiah. Apa yang keliru? Bukankah tadi Saudara terima dari saya tiga ratus rupiah?"

"Tidak," jawab laki-laki itu. "Nona tadi memberikan kepada saya bukan tiga lembar kertas ratusan, tapi empat lembar. Jadi, empat ratus rupiah yang saya terima tadi."

"Oh,, kalau begitu saya keliru. Benar-benar keliru," kata si pegawai akhirnya dengan kemalu-maluan. "Maklum banyak kerja. Lagi pula lembaran-lembaran uang itu masih baru hingga mudah saja terlengket karenanya. Jadi, Saudara mau kembalikan uang yang seratus rupiah kepada saya, sekarang?"

"Betul, Saya akan mengembalikannya kepada Nyonya"

"Nona!" sela si pegawai cepat.

Kutipan cerpen tersebut bertema ---.

- a. keberanian pegawai mengakui kekeliruan.
- b. kehati-hatian pegawai terhadap seseorang.
- c. kejujuran seseorang dalam hidup.
- d. kebaikan seseorang terhadap pegawai pos.

13. Bacalah kutipan cerita berikut!

Parjimin adalah tukang batu, tetangga Kurdi. Lumayan bagi mereka, mendapat proyek baru. Rupanya, proyek rumah gedong itulah yang selalu diperbincangkan Kurdi disetiap kesempatan. Di tempat perhelatan nikah, supitan, di tempat kerja bakti, sarasehan kampung, sampai ronda malam. Dia senantiasa tidak lupa menceritakan rencananya membangun rumah gedungnya itu.

Berdasarkan kutipan cerpen tersebut, Kurdi bersifat ---.

- a. pemberani
- b. baik
- c. egois
- d. sombong

14. Bacalah kedua kutipan cerpen berikut!

Kutipan Cerpen I

"Sudah saya pikir masak-masak!"

Saya terkejut.

"Pikirkan sekali lagi! Bapak kasi waktu satu bulan!"

Taksu menggeleng.

"Dikasih waktu satu tahun pun hasilnya sama, Pak. Saya ingin jadi guru!"

"Tidak! Kamu pikir saja dulu satu bulan lagi!"

Bukan hanya satu bulan, tetapi dua bulan kemudian, kami berdua datang lagi mengunjungi Taksu di tempat kosnya. Sekali ini kami tidak muncul dengan tangan kosong. Istri saya membawa krupuk kulit ikan kegemaran Taksu. Saya sendiri membawa sebuah laptop baru yang paling canggih, sebagai kejutan.

Kutipan Cerpen II

"Jadi, apa yang membawamu kemari?"

"Kenangan."

"Palsu! Kalau ini hanya soal kenangan, tidak perlu menunggu 10 tahun setelah keluargamu kembali dan menetap 30 kilometer saja dari sini?"

Saya tersenyum. Hanya sebentar kecanggungan di antara kami sebelum katakata obrolan meluncur seperti peluru-peluru yang berebutan keluar dari magasin.

Bertemu dengannya, mau tidak mau mengingatkan kembali pada pengalaman kami dahulu. Pengalaman yang menjadikan dia, walau tidak setiap waktu, selalu lekat di ingatan saya. Tentu dia mengingatnya pula, bahkan saya yakin rasa yang diidapnya lebih besar efeknya. Karena sebagai seorang sahabat, dia jelas jauh lebih tulus dan setia daripada saya.

Malam itu saya berada di sini, memperhatikannya belajar. Teplok yang menjadi penerang ruangan diletakkan di atas meja, hampir mendekati sama sekali dengan wajahnya jika dia menunduk untuk menulis.

Di atas amben, ayahnya santai merokok. Seseekali menyalakan pemantik jika bara rokok lintingannya soak bertemu potongan besar cengkeh atau kemenyan yang tidak lembut diirisnya. Ibunya, seorang perempuan yang banyak tertawa, berada di sudut sembari bekerja memilin sabut-sabut kelapa menjadi tambang.

Kami tertawa. Tertawa dan tertawa seakan-akan seluruh rentetan kejadian yang akhirnya menjadi pengingat abadi persahabatan kami itu bukanlah sebuah kejadian meloloskan diri dari maut karena waktu telah menghapus semua kengeriannya.

Komentar atas perbedaan pola pengembangan kedua kutipan cerpen tersebut adalah ---.

- a. Kutipan I menggunakan alur sorot balik. Kutipan II menggunakan alur maju.
- b. Kutipan I menggunakan alur maju. Kutipan II menggunakan alur campuran.
- c. Kutipan I menggunakan alur sorot balik. Kutipan II menggunakan alur campuran.
- d. Kutipan I menggunakan alur maju. Kutipan II menggunakan alur sorot balik.

15. Perhatikan kutipan cerpen berikut!

Terpaksalah Mbok Sutiyah mengeluhkan perasaannya kepada Nining sendiri.

"Kapan sekolahmu selesai, Nduk! Aku tak melihat apa gunanya sekolah terlalu lama seperti yang kau jalani itu!" Katanya di antara keluhan-keluhannya.

“Hanya tinggal berapa bulan lagi, Mbok. Selesai Ujian SMA, tamatlah sekolahku,” Jawab nining.

Kutipan teks cerpen di atas adalah bagian struktur orientasi berupa ---.

- a. penciptaan gambaran visual latar
- b. penentuan waktu kisah, latar tempat, dan latar waktu
- c. pengenalan tokoh dan penentuan peristiwa
- d. penentuan peristiwa dan latar

16. Perhatikan kutipan berikut!

Karena terlalu banyak variasi, mobil Pian tidak sempat sampai di pecenongan. Agaknya pecenongan juga sudah sepi. Di samping itu, Pian sendiri sudah lupa mau ke mana. Setelah putar-putar nabrak sana nabrak sini, entah berapa korban yang jatuh, mobilnya mulai batuk-batuk. Periksa punya periksa rupanya bensinnya mulai habis.

Kalimat yang digarisbawahi merupakan ciri kalimat yang menggunakan majas ---.

- a. Simile
- b. Personifikasi
- c. Metafora
- d. Perbandingan tidak langsung

17. Perhatikan teks berikut dengan cermat!

Belajar adalah kegiatan siswa yang pokok dan utama. Atau system yang diterapkan oleh pemerintah, tugas pokok siswa adalah tetap sama, yaitu belajar efektif. Kreatifitas siswa sangat diperlukan untuk menuju sukses.

Perbaikan penulisan kata yang bercetak miring agar menjadi kalimat yang efektif adalah ---.

- a. sistim, efektif, kreatifitas
- b. sistem, epektif, kreativitas
- c. sistem, efektif, kreativitas
- d. sistim, epektip, kreatifitas

18. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Dengan mengenyampingkan beberapa kekurangan tadi, novel ini benar-benar buku yang sangat dibutuhkan oleh remaja negeri ini. Buku ini member motifasi, semangat, dan mimpi pada anak-anak yang patah semangat supaya

bersekolah dan melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Selain itu, buku ini juga mengajarkan ketidakmungkinan yang dapat diwujudkan dengan kerja keras.

Penggunaan kata bercetak miring pada teks tersebut yang sesuai dengan kaidah kebahasaan adalah ---.

- a. mengkesampingkan, motifasi
- b. mengesampingkan, motivasi
- c. mengsampingkan, motivasi
- d. mengkesampingkan, motifasi

19. Bacalah teks berikut!

“Ota, kenapa tak pernah bilang kalau kamu pandai menari?” Tanya Bu Pella.

“Aku tidak ingin pandai menari. Aku ingin pandai menyanyi agar bisa bergabung dengan kalian semua,” ujar Ota malu-malu.

“Tiap anak punya kelebihan masing-masing, Ota. Kamu tidak bisa memaksakan dirimu menjadi sama dengan yang lain. Kelebihanmu justru bisa melengkapi pertunjukan Katapella,” ujar Bu Pella bijaksana.

Amanat pada teks tersebut adalah ---.

- a. Semua makhluk diciptakan unik.
- b. Semua makhluk saling melengkapi.
- c. Semua makhluk berbeda-beda.
- d. Semua makhluk harus bertahan hidup.

20. Bacalah teks berikut!

“Wah, ternyata kaki Ibu Tika pincang!...”

“Iya. Jalannya saja pakai tongkat!...”

Tiba-tiba, ejekan-ejekan seperti itu melintas dalam pikiran Tika. Ah, tidak! Undangan ini tidak boleh datang! Aku tak mau melihat Ibu jadi bahan ejekan teman-teman! Tika menggumam lirih. Segera dilipatnya kembali undangan itu.

Kutipan teks itu merupakan alur bagian ---.

- a. Pengenalan
- b. Perumitan
- c. Peleraian
- d. Penyelesaian

Kunci Jawaban

Kunci jawaban penugasan

1. Membaca cerita inspiratif
2. Teks narasi adalah suatu karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian sebenarnya bisa juga khayalan saja yang disusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktunya.
3. Struktur teks narasi terdiri atas empat hal.
 - a. Orientasi
Pada bagian ini, penulis menjabarkan waktu, tempat, tokoh, serta watak dari setiap tokohnya, dan apa yang sedang terjadi.
 - b. Komplikasi
Pada bagian ini, penulis menceritakan kejadian penting, sebab, dan pemicu yang menimbulkan konflik antartokoh yang akan menimbulkan peristiwa lain sebagai akibat dari konflik sebelumnya, hingga konflik tersebut mencapai puncaknya.
 - c. Resolusi
Pada bagian ini, konflik menurun dan dapat diselesaikan.
 - d. Reorientasi
Bagian ini merupakan penutup teks yang berisi pesan moral cerita tersebut. Tahap ini tidak wajib dalam sebuah teks narasi.
4. Perbedaan buku fiksi dengan nonfiksi

| Buku Fiksi | Buku nonfiksi |
|--------------------------|-----------------------------|
| 1. Sampul buku | 1. Sampul buku |
| 2. Rincian subbab buku | 2. Rincian subbab buku |
| 3. Judul subbab | 3. Judul subbab |
| 4. Tokoh dan penokohan | 4. Isi buku |
| 5. Tema cerita | 5. Cara menyajikan isi buku |
| 6. Bahasa yang digunakan | 6. Bahasa yang digunakan |
| 7. Penyajian alur cerita | 7. Sistematika penulisan |
| 8. Latar | |
| 9. Amanat | |

5. Buku

Rubrik Penilaian Kegiatan 1

| No. | Aspek Penilaian | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Peserta didik mampu membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif dengan menggunakan 4 struktur | 100 |
| 2. | Peserta didik mampu membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif dengan menggunakan 3 struktur | 75 |
| 3. | Peserta didik mampu membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif dengan menggunakan 2 struktur | 50 |
| 4. | Peserta didik mampu membuat teks narasi yang mengandung cerita inspiratif dengan menggunakan 1 struktur | 0 |
| | Skor maksimal | 100 |

Nilai Akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

KKM = 75

Rubrik Penilaian Kegiatan 2

| No. | Uraian | Skor |
|-----|---|------|
| 1. | Peserta didik (mampu) membedakan buku fiksi dan nonfiksi | |
| | - Peserta didik mampu membedakan buku fiksi dan nonfiksi | 100 |
| | - Peserta didik kurang mampu membedakan buku fiksi dan nonfiksi | 75 |
| | - Peserta didik tidak mampu membedakan buku fiksi dan nonfiksi | 0 |
| 2. | Peserta didik mampu mencatat identitas buku secara jelas | |
| | - Peserta didik mampu mencatat 4 identitas buku secara jelas | 100 |
| | - Peserta didik mampu mencatat 3 identitas buku secara jelas | 75 |
| | - Peserta didik mampu mencatat 2 identitas buku secara jelas | 50 |
| | - Peserta didik mampu mencatat 1 identitas buku secara jelas | 0 |
| | Jumlah | 100 |

Nilai Akhir: $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

KKM = 75

Kunci jawaban latihan soal Unit 1

- | | |
|------|------|
| 1. b | 6. b |
| 2. c | 7. a |
| 3. c | 8. c |
| 4. a | 9. b |
| 5. b | 10.a |

Kunci jawaban soal Unit 2

- | | |
|------|------|
| 1. c | 6. a |
| 2. b | 7. d |
| 3. a | 8. c |
| 4. a | 9. a |
| 5. a | 10.a |

Rubrik Penilaian

| No. | Aspek Penilaian | Skor |
|-----|-----------------|------|
| 1. | Jawaban benar | 10 |
| 2. | Jawaban salah | 0 |
| | Skor maksimal | 100 |

Kunci jawaban Uji Kompetensi

- | | |
|------|-------|
| 1. d | 11. d |
| 2. a | 12. c |
| 3. d | 13. d |
| 4. c | 14. d |
| 5. b | 15. c |
| 6. d | 16. b |

| | |
|-------|-------|
| 7. d | 17. c |
| 8. c | 18. b |
| 9. d | 19. b |
| 10. b | 20. b |

Rubrik Penilaian

| No. | Aspek Penilaian | Skor |
|-----|-----------------|------|
| 1. | Jawaban benar | 5 |
| 2. | Jawaban salah | 0 |
| | Skor maksimal | 100 |

Kriteria Pindah/Lulusan Modul

Jika hasil tingkat penguasaan telah mencapai KKM 75, maka Anda sudah berhasil dalam kegiatan belajar unit 1 dan 2 dan juga telah berhasil menyelesaikan modul dengan baik. Jika tingkat penguasaan masih di bawah KKM, maka ulangilah kegiatan belajar unit 1 dan 2, terutama pada bagian-bagian yang belum dikuasai.

Saran Referensi

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 9. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fajar, Akmal. 2016. *Literasi buku fiksi dan nonfiksi*. (<http://smkpenanusantara.blogspot.co.id/2016/12/literasi-buku-fiksi-dan-nonfiksi.html>)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 8*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 9*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Octavia, Suzy. 2017. *3 Cerita Inspiratif yang akan Menyentuh Hati Anda*. (<http://successbefore30.co.id/3-cerita-menginspirasi-yang-akan-menyentuh-hati-anda/>)

